

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sarana prasarana merupakan komponen penting yang mendukung siswa dalam kegiatan belajar. Meskipun bukan faktor utama, sekolah yang memiliki kualitas sarana prasarana yang baik sering kali menjadi daya tarik bagi siswa dan orang tua untuk mendaftarkan anak mereka. Oleh karena itu, sekolah dengan sarana prasarana yang baik cenderung lebih diminati oleh siswa dibandingkan dengan sekolah yang memiliki sarana prasarana yang kurang memadai.

Minat belajar siswa cenderung naik turun tergantung faktor yang mempengaruhi dalam diri siswa, maka perlunya dorongan atau motivasi baik dari diri pribadi maupun dari orang lain, seperti teman, keluarga atau dari pihak sekolah yang mencakup guru, lingkungan sekolah ataupun fasilitas belajar. Hal ini harus diperhatikan dengan baik, siswa dengan minat untuk belajar yang tinggi lebih dominan mempunyai prestasi dan nilai hasil belajar baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, secara umum, tingkat minat belajar siswa kelas 8 di SMP El Dzikr Islamic Boarding School tergolong baik. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, minat belajar siswa bervariasi; terkadang meningkat dan terkadang menurun, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik *internal* maupun *eksternal*.

Hasil dari analisis statistic menunjukkan bahwasannya dengan total sampel 30 anak, variable X memiliki rata-rata 30,33, *range* 17, nilai minimum 22, nilai maksimum 39 dan nilai standar deviasinya 4,211. Sedangkan variable Y memiliki rata-rata 30,23, *range* 16, nilai minimum 24, nilai maksimum 40 dan nilai standar deviasinya 3,810.

Hasil analisis korelasi antara variabel (X) Kualitas Sarana Prasarana dan variabel (Y) Minat Belajar PAI menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keduanya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas sarana prasarana tidak memiliki pengaruh yang mutlak terhadap minat belajar siswa. Ada kemungkinan faktor lain yang berperan, seperti lingkungan, keluarga, teman, guru, atau motivasi dari dalam diri siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa peeningkatan kualitas sarana prasarana sekolah sangat penting untuk meningkatkan minat siswa secara umum. Diperlukan upaya berkelanjutan dalam peningkatan sarana prasarana sekolah, karena diperlukan anggaran yang tidak sedikit. Serta perlu adanya pemanfaatan dan perawatan yang lebih lanjut terhadap sarana prasarana yang sudah ada.

C. Saran

1. Untuk Sekolah:
 - a. Perbaikan dan peningkatan kualitas sarana prasararan sekolah sangat diperlukan, selain menjadi pendorong dalam semangat belajar siswa,

sekolah dengan kualitas sarana prasarana yang baik menjadi sekolah yang unggul dan menjadi daya tarik untuk siswa mendaftar di sekolah.

- b. Perlunya pelatihan atau *workshop* kepada guru atau karyawan sekolah dalam pemanfaatan dan perawatan sarana prasarana yang sudah ada.
- c. Minat belajar siswa jangan dianggap sebelah mata, karena minat belajar siswa menjadi salah satu faktor berhasilnya siswa dalam belajar. Maka perlunya upaya dari sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Untuk Siswa:

- a. Sarana prasarana sudah disediakan dari sekolah dimanfaatkan dengan baik, dan juga dijaga serta dirawat. Jangan merusak sarana prasarana yang ada.
- b. Minat belajar tidak datang dengan sendirinya, maka perlu usaha dari dalam diri untuk menjaga dan meningkatkan minat belajar. Bisa dengan meminta motivasi dari guru, memilih teman yang baik maupun dengan faktor-faktor lain yang bisa meningkatkan minat belajar.

3. Untuk Peneliti Lain:

- a. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas atau dengan menerapkan metode yang berbeda untuk memperkuat hasil yang berkaitan dengan pengaruh kualitas sarana prasarana terhadap minat belajar siswa.
- b. Penelitian ini bisa dijadikan acuan sementara, sebelum meneliti dengan variabel yang sama, namun jangan sampai hasil penelitian ini menjadi landasan, karena bisa jadi setiap sampel atau sekolah memiliki hasil yang berbeda.